

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Ternak kambing merupakan salah satu ruminansia kecil yang banyak diminati masyarakat karena memiliki beberapa keunggulan seperti nilai jual yang tinggi mudah adaptasi di berbagai kondisi lingkungan, sehingga mudah dalam pemeliharaannya. Di Indonesia kambing umumnya dipelihara oleh masyarakat pedesaan yang memiliki modal dan lahan terbatas. Usaha ternak ruminansia kecil khususnya kambing dan domba dwiguna memiliki peluang yang besar dalam tingkat perdagangan global (Susilorini dan Kuswati, 2019). Ternak kambing yang sedang berkembang pesat di Indonesia salah satunya yakni kambing PE.

Kambing PE merupakan hasil persilangan antara kambing PE dengan kambing Lokal (Kacang) yang termasuk dalam jenis ternak dwiguna yang banyak dipelihara oleh peternak untuk diambil produksi susu maupun dagingnya. Keberhasilan dalam beternak Kambing PE perlu didukung oleh penyediaan pakan yang baik dan dalam jumlah yang cukup. Pakan yang baik dan cukup akan meningkatkan kualitas produksi kambing, susu dan anakan yang dihasilkan (Wasiati dan Edi, 2018). Pakan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan jumlah produksi kambing secara signifikan. Umumnya peternak rakyat hanya memberi pakan hijauan kepada ternaknya, seperti yang kita ketahui bahwa asupan nutrisi sangat mempengaruhi produktivitas ternak tersebut. Hijauan yang diberikan oleh peternak kemungkinan masih kurang diperhatikan kualitasnya, hal ini disebabkan oleh mahalnya pakan konsentrat sebagai pakan ternak yang berkualitas. Pakan ternak kambing pada umumnya berupa hijauan dan konsentrat. Peningkatan kualitas pakan yang diberikan baik itu berupa hijauan ataupun konsentrat harus ditingkatkan untuk dapat meningkatkan produksi ternak kambing yang optimal. Banyak macam pakan yang bisa diberikan salah satunya pakan yang telah melalui proses formulasi hingga pencampuran dengan berbagai bahan pakan lainnya seperti bekatul, pollard, biji-bijian, bungkil-bungkilan, molases serta mineral dapat menghasilkan konsentrat yang

berkualitas, sehingga nutrisi yang terkandung dapat memenuhi kebutuhan hidup pokok, reproduksi, dan produksi khusus (susu atau daging). Banyak peternak yang hanya memberikan hijauan dengan kualitas rendah tanpa pakan tambahan seperti konsentrat, oleh karena itu perlu adanya pakan alternatif yang lebih terjangkau dan mampu meningkatkan kualitas pakan kambing, sehingga dapat meningkatkan produktivitas diantaranya adalah pemanfaatan kunyit dan urea molases blok.

Kunyit adalah salah satu bahan feed aditive alami yang banyak tersedia di Indonesia. Kunyit merupakan tanaman rempah-rempah yang harganya murah mudah diperoleh dan aman untuk dikonsumsi (Akhadiarto dan Rofiq, 2008). Kunyit dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan penambah nafsu makan sehingga membuat ternak sehat. Kandungan di dalam kunyit terdapat kurkuminoid, minyak atsiri, vitamin C, vitamin E dan mineral Selenium (Purwanegara, 1998). Kandungan zat aktif dalam kunyit juga memiliki sifat sebagai antiinflamasi dan antioksidan (Kusbiantoro, 2018). Zat aktif yang dominan pada kunyit merupakan kurkumin yang dapat membangkitkan nafsu makan dan meningkatkan imunitas. Hasil penelitian Kartika (2017) bahwa pemberian kunyit sebanyak 12 gram pada pakan ternak kambing belum berpengaruh nyata terhadap konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan. Maka pemberian kunyit perlu disuplementasikan dengan bahan lain salah satunya Urea Molases Blok (UMB).

Pakan Urea Molasses Blok (UMB) merupakan suplemen untuk ternak ruminansia, berbentuk padat yang kaya dengan zat - zat makanan, terbuat dari bahan utama molases (tetes tebu) sebagai sumber energi dan urea sebagai sumber nitrogen (protein) (Zurriyati, 2017). Molases sebagai hasil samping industri gula tebu masih mengandung 50-60% gula, sejumlah asam amino dan mineral (Hernaman *et al*, 2005). Pemberian Urea Molases Blok selain mengandung karbohidrat yang mudah larut juga menyediakan Non Protein Nitrogen (NPN) sebagai sumber amonia dan protein serta mineral -mineral yang semuanya diperlukan dalam proses pembentukan protein mikroba keuntungan urea molases blok adalah harga bahannya murah, cara pembuatannya mudah (tidak memerlukan alat canggih) pemberiannya pada ternak mudah serta palatable, (Siti *et al*, 2012).

Beberapa penelitian tentang pemanfaatan Urea Molases Blok diantaranya sesuai dengan pendapat Sudana (1994) bahwa pemanfaatan Urea Molases Blok pada sapi Bali dengan pakan serat jerami padi amoniasi urea dapat meningkatkan pertambahan bobot badan secara nyata, seperti yang kita ketahui bahwa dengan adanya penambahan kunyit dalam pakan dan UMB diharapkan mampu meningkatkan konsumsi pakan ternak kambing PE, semakin meningkatnya konsumsi pakan maka akan mempengaruhi pertambahan bobot badan ternak sehingga pakan yang diberikan pun akan lebih efisien atau optimal dalam mencapai kebutuhan yang dibutuhkan oleh ternak kambing peranakan etawa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efek pemberian kunyit (*curcuma domestica*) dalam urea molases blok terhadap efisiensi pakan ternak kambing PE serta mengetahui pemberian pada hari beberapa yang lebih optimal terhadap efisiensi pakan ternak kambing PE.

1.2.Tujuan

Tujuan penelitian untuk mengetahui efek pemberian kunyit (*curcuma domestica*) dalam urea molases blok terhadap efisiensi pakan ternak kambing PE.

1.3. Manfaat

Manfaat penelitian yaitu sebagai sumber informasi dan wawasan kepada mahasiswa dan peternak kambing tentang efek pemberian kunyit dalam urea molases blok (UMB) terhadap efisiensi pakan ternak kambing PE.

